

**PENGARUH TIPOLOGI BELAJAR DAN KESULITAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 2 BANYUDONO TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

OKKY ANDRIAN W

A210 060 142

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 adalah “Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Strategi untuk mencerdaskan kualitas sumber daya manusia Indonesia salah satunya adalah melalui pendidikan, seperti yang ada pada undang – undang RI no. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang. Pendidikan bagi seorang muslim hukumnya adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan seseorang. Seseorang memulai pendidikannya saat masih berada dalam kandungan sang ibu sampai pada akhir hayatnya. Sehingga disadari atau tidak proses pendidikan selalu berlangsung pada tiap tahap kehidupan manusia. Proses pendidikan dapat dilakukan dalam berbagai cara, antara lain pendidikan formal dan pendidikan non formal.

Pendidikan Indonesia diupayakan untuk tanggap terhadap perubahan zaman. Hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dalam Hari (2003:30) Menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang tanggap terhadap perubahan zaman maka diperlukan kualitas pendidikan yang baik agar tercipta sumberdaya manusia yang cerdas. Disamping itu, pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hampir semua sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang diperoleh melalui proses pendidikan. UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dalam Hari (2003:30) Menyebutkan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mulyasa (2007:18) mengatakan “dalam era globalisasi dan pasar bebas kita dihadapkan pada perubahan-perubahan yang tidak menentu. Ibarat nelayan di lautan lepas yang dapat menyesatkan jika tidak memiliki kompas sebagai pedoman untuk bertindak dan mengarunginya”. Hal tersebut mengakibatkan banyak orang yang berlomba-lomba untuk menempuh jenjang pendidikan formal yang tinggi agar dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan jaman.

Proses pendidikan terarah pada proses peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan ketrampilan, pengembangan sikap dan nilai – nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri. Salah satu cara untuk mencapai proses pendidikan yang terarah tersebut adalah dengan cara pencapaian prestasi belajar yang memuaskan serta tercapainya tujuan pendidikan adalah harapan bagi setiap siswa yang mengikuti proses

pendidikan di SMP, namun dalam mencapai prestasi yang diinginkan tersebut tidak semudah yang dibayangkan seperti adanya ancaman, hambatan dan gangguan. Pada tingkat tertentu beberapa siswa yang mengalami ancaman, gangguan dan hambatan atau yang dapat diistilahkan sebagai kesulitan dalam belajar, dapat mengatasi sendiri masalah tersebut namun ada pula siswa yang belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya.

Menurut Bobbi De Porter (2000 : 85) Kesulitan belajar itu sendiri cukup membuat siswa menahan diri atau mengalami *downshift* (Jensen, 1994) menyebabkan belajar mandek”. siswa dihadapkan pada dua masalah yaitu pelajaran yang sulit dan sebuah resiko besar jika tidak mengetahui cara belajar untuk mengetahui masalah tersebut.

Tugas seorang siswa dalam rangka pencapaian prestasi belajar tentunya adalah mengatasi permasalahan kesulitan belajar tersebut. Kemampuan untuk mengatasi kesulitan belajar seperti halnya menyelesaikan bahan pelajaran lebih cepat, membuat hasil belajar lebih melekat dan memastikan terjadinya pengalihan pengetahuan dapat dijumpai dengan modalitas yang dimiliki oleh seseorang.

Menurut Bobbi De Porter (2000 : 85) “Meskipun kebanyakan orang memiliki akses ketiga modalitas - visual, auditorial dan kinestetik – hampir semua orang cenderung pada salah satu modalitas belajar (Bandler dan Grinder, 1981) yang berperan sebagai saringan untuk pembelajaran, pemrosesan dan komunikasi orang tidak cenderung pada satu modalitas, mereka juga memanfaatkan kombinasi modalitas tertentu yang memberi mereka bakat dan kekurangan alami tertentu (Markova, 1992)”.

Setiap orang belajar dengan cara yang berbeda – beda dan semua sama baiknya. Dalam kenyataanya, kita semua memiliki ketiga gaya belajar itu hanya saja namun biasanya satu gaya mendominasi. Menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan (2006)

Tipologi (lat : typus menjadi Yun: tipus yang diguratkan, model, cetakan) penjabaran ilmiah dan pembagian menurut watak dan cirri. Ilmu watak tentang pembagian dalam manusia dalam golongan menurut watak masing – masing. Pembagian manusia dalam tipe – tipe (jenis - jenis) dan penggambaran tipe itu.

Berdasarkan pengamatan, dalam pelajaran Ekonomi siswa yang mengikuti pelajaran tersebut memiliki cara yang berbeda satu sama lain, ada siswa yang gemar mencatat atau meringkas apa yang dijelaskan oleh guru atau yang dituliskan di papan tulis. Ada pula yang lebih senang mendengarkan dan ada pula yang lebih senang praktek dengan mengerjakan soal secara langsung. Dari cara belajar seperti itulah yang kemudian menjadi kebiasaan belajar yang terus – menerus dan terakumulasi menjadi gaya belajar bagi masing – masing individu. Hal tersebut memiliki kaitan yang erat dalam mendukung proses belajar dimana proses belajar yang baik akan sangat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran dengan lebih baik dan tentunya bisa mengetahui kesulitan yang sedang dihadapi dan berusaha mencari pemecahannya sehingga tercapailah tujuan dari pembelajaran, selain itu tercapai pula prestasi yang memuaskan bagi siswa. Tetapi berdasarkan pengamatan selama ini yang terjadi tidaklah demikian dalam arti tidak semua siswa dengan gaya yang berbeda – beda dengan tingkat kesulitan yang sama ketika mengerjakan soal, mendapat prestasi yang sama baik. Hal inilah yang menimbulkan sebuah permasalahan apakah ada keterkaitan antara gaya belajar dalam hal ini khususnya tipe belajar dan kesulitan belajar terhadap prestasi belajar.

Dengan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**PENGARUH TIPOLOGI BELAJAR DAN KESULITAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BANYUDONO, BOYOLALI**”

B. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam memahami judul ini maka penulis berusaha membatasi masalah sebagai berikut :

1. Gaya belajar dalam hal ini khususnya tipologi belajar yang akan diteliti berdasar tiga tipe belajar Visual (penglihatan), Auditori (pendengaran) dan Kinestetik (sentuhan gerakan).
2. Dalam penelitian ini kesulitan yang akan diteliti mengenai kesulitan tingkat tinggi, sedang dan rendah dalam hal konsep, manfaat, dan rekayasa.
3. Dalam penelitian ini prestasi belajar ekonomi yang akan diteliti berdasarkan nilai ujian akhir semester siswa kelas II smp negeri 2 banyudono.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kesulitan belajar ekonomi secara signifikan antara siswa yang bertipe visual, auditori dan kinestetik ?
2. Adakah pengaruh prestasi belajar ekonomi secara signifikan antara siswa yang bertipe visual, auditori dan kinestetik ?

3. Adakah pengaruh yang signifikan antara siswa yang bertipe belajar (visual, auditori dan kinestetik) dan kesulitan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendiskripsikan dan mengetahui perbedaan kesulitan – kesulitan yang dialami dalam pembelajaran Ekonomi.
2. Untuk mendiskripsikan dan mengetahui perbedaan prestasi belajar dalam pembelajaran Ekonomi.
3. Untuk mendiskripsikan dan mengetahui perbedaan tipe belajar (visual, auditori dan kinestetik) dan kesulitan belajar terhadap prestasi belajar.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti, siswa dan guru pengajar khususnya dalam mengatasi kesulitan – kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran berdasarkan tipologi belajar yang dimiliki oleh siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan memberikan prestasi belajar sesuai yang diharapkan.

1. Memberikan sumbangan informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi penullis dari penelitian ini akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai tipologi belajar dan kesulitan – kesulitan belajar yang terjadi pada siswa.
3. Bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran bagi siswa.

F. Sistematika Laporan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan teori yang relevan tentang tipologi belajar, kesulitan belajar, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metodologi yang akan digunakan untuk menyusun penelitian yang meliputi pengertian metode penelitian, metode penentuan obyek penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum sekolah, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN